

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH TAHUN
ANGGARAN 2017**

DINAS PERIKANAN

**PEMERINTAH KOTA JAYAPURA
2018**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Isu Strategis	14
C. Dasar Hukum	17
D. Sistematika	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	20
A. Program dan Kegiatan	20
B. Rencana Kinerja	21
C. Perjanjian Kinerja	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. Capaian Kinerja Organisasi	28
B. Realisasi Anggaran	44
BAB IV PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Permasalahan	53
C. Rekomendasi	53

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas berkat dan penyertaan serta izin-Nya, maka pelaksanaan seluruh program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perikanan Kota Jayapura Tahun Anggaran 2017 dapat terrealisasi dengan baik sesuai rencana kegiatan sampai pada penyusunan LAKIP ini.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi SKPD merupakan salah satu dokumen wajib yang harus disiapkan oleh setiap SKPD dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan sesuai dokumen perencanaan tahunan daerah untuk tahun perencanaan tersebut.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan Kota Jayapura Tahun 2017 ini, memuat informasi kinerja, baik keberhasilan maupun kegagalan. LAKIP ini disusun mengikuti prinsip-prinsip dasar suatu laporan kinerja, yaitu disusun secara jujur, obyektif dan transparan, yang merupakan kewajiban instansi pemerintah untuk menjelaskan (*obligation to answer*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

LAKIP ini juga sekaligus berfungsi sebagai sarana monitoring dan evaluasi sejauhmana tingkat capaian tujuan dari strategi pembangunan perikanan di Kota Jayapura berdasarkan indikator-indikator kinerja, yang dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan tahun 2017, yang merupakan bagian dari Rencana Kerja Tahunan SKPD Tahun 2017 dengan berpedoman pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Jayapura Tahun 2012 – 2016.

Pencapaian kinerja pada tahun 2017 merupakan hasil kerja keras seluruh komponen dinas, termasuk koordinasi dan dukungan dari instansi lintas sektoral tingkat Kota Jayapura maupun Provinsi Papua maupun dukungan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

Jayapura, Februari 2018
Kepala Dinas Perikanan Kota Jayapura

ELSYE P. RUMBEKWAN, S.Pi, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 196508281997122001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah, sebagai UU pengganti dari UU Nomor 32 Tahun 2004, memberikan kewenangan kepada Daerah untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh tiap daerah. Potensi tersebut harus dikelola untuk kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu tujuan negara yang tercantum dalam Konstitusi Dasar Negara. Pemerintah, dalam hal ini pemerintah daerah berkewajiban melaksanakan urusan pemerintahan daerah dengan berpegang pada asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggara Negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, asas akuntabilitas, asas efisiensi dan efektifitas.

Berdasarkan Pasal (2) Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007, tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, urusan pemerintahan yang dibagi bersama antar tingkatan dan/atau susunan pemerintahan terdiri atas 31 urusan, salah satunya urusan Kelautan Dan Perikanan, yang merupakan Urusan Pilihan.

Untuk memanfaatkan potensi kelautan dan perikanan yang dimiliki Pemerintah Kota Jayapura, maka dilakukan implementasi terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2007, dengan membentuk Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Jayapura melalui Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 10 Tahun 2008, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kota Jayapura.

Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, yang selanjutnya dituangkan dalam Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, maka terjadi perubahan nomenklatur pada nama Dinas, yaitu yang sebelumnya Dinas Kelautan dan Perikanan berubah menjadi Dinas Perikanan, bertipe B dan menyelenggarakan urusan pemerintahan Bidang Perikanan.

1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jayapura No. 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-Dinas Daerah Kota Jayapura, ditetapkan bahwa tugas dan fungsi Dinas Perikanan adalah sebagai berikut :

a. Tugas

- 1) Melaksanakan kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan di bidang perikanan;
- 2) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Walikota.

b. Fungsi

- 1) Penyusunan rencana dan program kerja di bidang perikanan;
- 2) Perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan koordinasi dibidang perikanan;
- 3) Pelaksanaan teknis operasional di bidang perikanan;
- 4) Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian teknis di bidang perikanan;
- 5) Penyelenggaraan pengembangan sumberdaya manusia dan kelembagaan perikanan;
- 6) Penyelenggaraan pengembangan sumberdaya perikanan;
- 7) Pelaksanaan pelayanan teknis administrasi kesekretariatan;
- 8) Pelaksanaan pengelolaan UPTD.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Dinas-Dinas Daerah Kota Jayapura, bentuk struktur organisasi pada Dinas Perikanan adalah struktur Lini – Staf, dimana Kepala Dinas sebagai Pejabat Penanggungjawab Utama dibantu oleh Sekretaris sebagai Pejabat Penanggungjawab Staf dan Kepala Bidang sebagai Pejabat Penanggungjawab Teknis.

Struktur Dinas Perikanan terdiri dari 18 (delapan belas) jabatan, yaitu 1 Eselon II/b, 1 Eselon III/a, 3 Eselon III/b, 12 Eselon IV/a dan 1 Eselon IV/b. Jabatan Eselon II/b sampai dengan IV/b telah diisi pejabatnya.

Struktur jabatan dan pejabat pada Dinas Perikanan adalah sebagai berikut:

✓ Kepala Dinas	Elsye Penina Rumbekwan, S.Pi., M.Si
✓ Sekretaris	Khristina Widyawati, A.Pi., M.Si
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Rislan Porsisa, S.Pi
- Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	Yenny Pattipeilohy, S.Pi
✓ Bidang Perikanan Tangkap	Matheys Siby, S.ST.Pi., M.Si
- Seksi Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Tiska Bukega, S.ST.Pi
- Seksi Kenelayanan	(Plt.) Wasmilka Inthe, S.Pi
- Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Leontinus Jeuyanan, S.ST.Pi
✓ Bidang Perikanan Budidaya	Yan Elvid Wayeni, S.Pi., M.Si
- Seksi Produksi Perikanan Budidaya	(Plt.) Yoppy Merahabia, S.Pi
- Seksi Pengembangan Usaha	(Plt.) Adryana Paredatu, S.Pi

- Perikanan Budidaya
- Seksi Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya
 - ✓ **Bidang Penguatan Daya Saing Produk Perikanan**
 - Seksi Bina Usaha dan Diversifikasi Produk Perikanan
 - Seksi Akses Pasar dan Promosi Produk Perikanan
 - Seksi Sarana, Prasarana dan Sistem Logistik Perikanan
 - ✓ **UPTD Balai Benih Ikan**
 - Urusan Tata Usaha

Fransiskus Pabuaran, S.Pi

Gerardus Ikanubun, S.Pi., M.Si

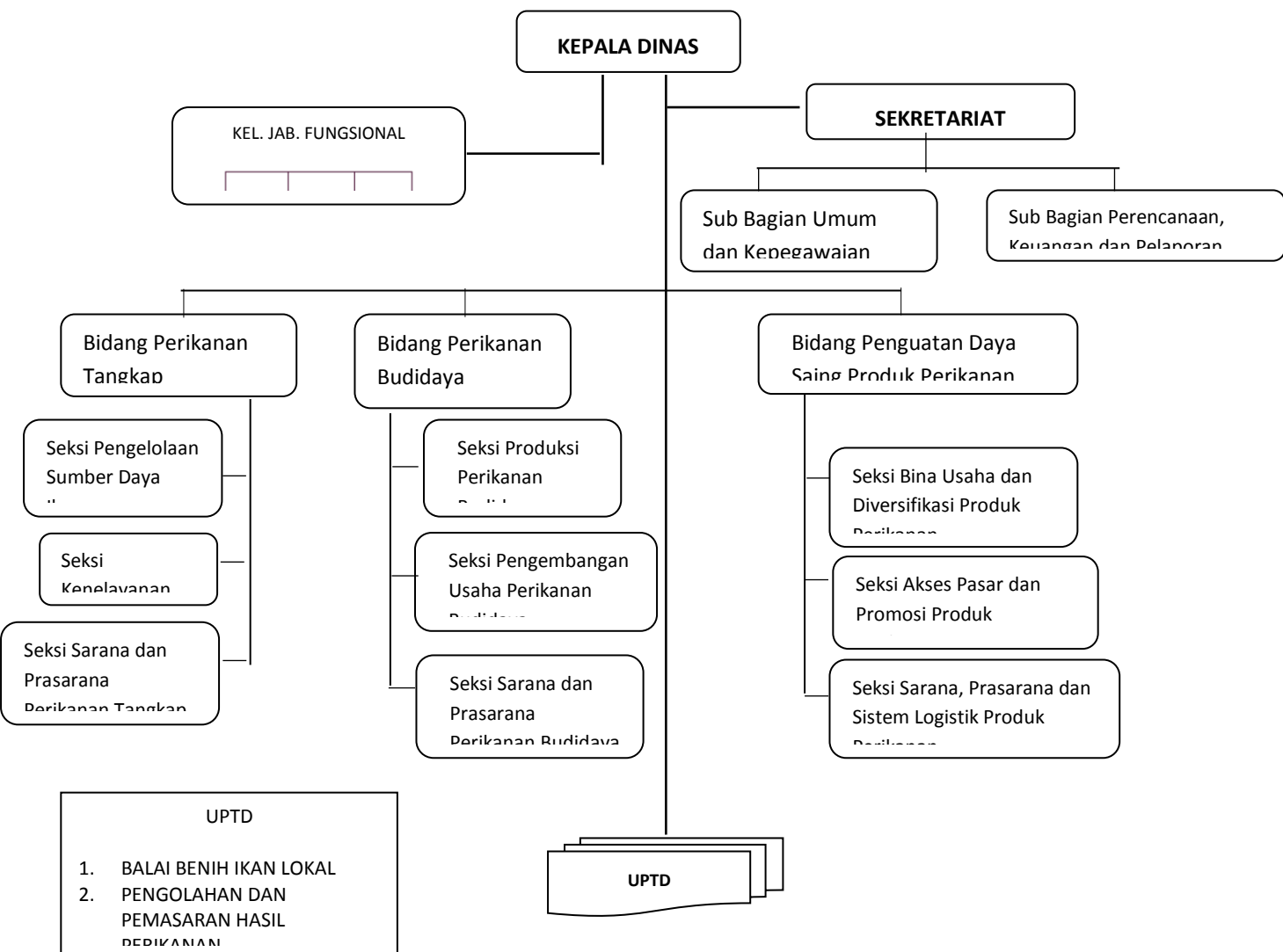
Alfariah Lunetha Pattiselano, S.Pi

Yeni Otofia Wambukomo, S.Pi., M.Si

(Plt.) Muhammad Agus Salim, S.pi

Borong, SH

Herman D. Koyari, S.Pi



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Perikanan berdasarkan PERDA Tahun 2016

Nomor 5

3. Personil

Pegawai Dinas Perikanan Kota Jayapura terhitung sampai dengan 31 Desember 2017, berjumlah 46 orang, yang terdiri dari 27 orang Asli Papua dan 19 orang Non Papua dengan semua pegawai berstatus PNS. Jumlah pegawai ini mengalami penurunan dari jumlah pegawai pada tahun 2016 yakni 50 orang, karena alasan mutasi ke Kabupaten lain dalam Provinsi Papua.

Perkembangan keadaan kepegawaian berdasarkan jenis kelamin sesuai jabatan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1. Data Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin sesuai Jabatan

JABATAN	JENIS KELAMIN		Jumlah (orang)
	Laki-laki	Perempuan	
Kepala Dinas	-	1	1
Sekretaris	-	1	1
Kepala Bidang	3	-	3
Kasubag/Kasie/UPTD	5	4	9
Staf	18	14	32
TOTAL	26	20	46

Sumber : Dinas Perikanan, 2017

Kualifikasi pendidikan pegawai pada tahun 2017 pada dasarnya tidak mengalami perubahan atau sama dengan tahun 2016, tetapi karena terjadi penurunan jumlah pegawai dikarenakan mutasi sehingga terjadi penurunan jumlah di kualifikasi pendidikan S2 yaitu berjumlah 9 orang pada tahun 2016, menurun menjadi 7 orang pada tahun 2017. Demikian juga dengan kualifikasi pendidikan S1 yang berjumlah 25 orang pada tahun 2016, menurun menjadi 22 orang pada tahun 2017.

Jumlah pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan sebagaimana Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Data Pegawai menurut Kualifikasi Pendidikan sesuai Jabatan

Jabatan	Pendidikan				Jumlah
	S2	S1/D.IV	D.II/III	SMU/SMK	
Kepala Dinas	1	-	-	-	1
Sekretaris	1	-	-	-	1
Kepala Bidang	3	-	-	-	3
Kepala Seksi /Sub Bagian	1	6	-	-	7
Kepala UPTD	-	1	-	-	1

Kaur Tata Usaha	-	1	-	-	1
Staf	1	14	7	10	32
Total	7	22	7	10	46

Sumber : Dinas Perikanan, 2017

Dari tabel diatas terlihat bahwa sumber daya manusia yang ada dilingkungan Dinas Perikanan Kota Jayapura sudah sesuai kebutuhan, dengan prosentase 63,04% berpendidikan S1 dan S2. Diharapkan prosentase ini akan semakin meningkat di tahun-tahun mendatang sebagai bentuk peningkatan SDM di Dinas Perikanan Kota Jayapura.

Dilihat dari Golongan, pegawai di Dinas Perikanan Kota Jayapura, sebagian besar merupakan pegawai dengan golongan III, yaitu sebanyak orang (%). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data Pegawai menurut Golongan sesuai Jabatan

Jabatan	Golongan										Jumlah (orang)
	IV		III				II				
	IV/ c	IV/ a	III/ d	III/ c	III/ b	III/a	II/d	II/ c	II/ b	II/a	
Kepala Dinas	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Sekretaris	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Kepala Bidang	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Kepala Seksi/ Sub Bagian	-	1	4	2	-	-	-	-	-	-	7
Kepala UPTD	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
Kaur T U	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1
Staf	-	-	1	5	9	3	3	1	5	5	32
Total	6		26				14				46

Sumber : Dinas Perikanan, 2017

Pada tahun 2017, terdapat 18 orang pegawai yang mendapat penyesuaian Gaji/Berkala, dan 4 orang pegawai yang naik pangkat/golongan, dengan rincian sebagai berikut :

- Kenaikan Pangkat/Golongan
 - Dari Penata (III/c) ke Penata TK.I (III/d), 1 orang
 - Dari Penata Muda TK.I (III/b) ke Penata (III/c), 3 orang

Perkembangan Pegawai di lingkungan Dinas Perikanan Kota Jayapura berdasarkan diklat perjenjangan struktural dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Data Pegawai yang telah mengikuti Diklat Penjenjangan Struktural

JABATAN	PIM II	PIM III	PIM IV	Jumlah (orang)
Kepala Dinas	1	-	-	1
Sekretaris	-	1	(1)	1
Kepala Bidang	-	3	(3)	3
Kasubag/Kasie/UPTD	-	-	6	6
TOTAL	1	4	6	11

Sumber : Dinas Perikanan, 2017

4. Sarana Penunjang

Sarana penunjang kegiatan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Jayapura Tahun 2017, sebagai berikut :

a. Gedung Kantor

Gedung kantor yang digunakan untuk aktivitas pelayanan administrasi perkantoran maupun pembangunan adalah Gedung Dinas-Dinas Otonom Kota Jayapura yang representatif dan cukup memadai. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Jayapura menempati Lantai 2 di Gedung Dinas Otonom Kota Jayapura.

b. Peralatan dan Mesin Kantor

Peralatan perkantoran yang dimiliki untuk mendukung pelaksanaan tugas Dinas Perikanan, antara lain :

Tabel 5. Peralatan dan Mesin (Sarana Perkantoran) Pendukung Operasional Dinas

No.	NAMA BARANG	JUMLAH (UNIT)
1.	Meja 1 biro	11
2.	Meja ½ biro	45
3.	Meja Rapat	1
4.	Kursi Putar	8
5.	Kursi Kerja	49
6.	Kursi Rapat	38
7.	Lemari Arsip/data	20
8.	Kursi Sofa	4
9.	Papan Data	12
10.	Laptop	10
11.	Printer	18
12.	Proyektor LCD	3 (2 rusak)
13.	Komputer PC lengkap	5
14.	Mesin Ketik listrik	3
15.	Wireless	5 (1 rusak)
16.	AC Split	4
17.	Kipas Angin	7
18.	Brankas	1
19.	Lemari Es	1 (rusak)
20.	Genset	2

Sumber : Laporan Aset, tahun 2017

Peralatan dan mesin penunjang pelaksanaan program/kegiatan pembangunan perikanan khususnya di bidang pengawasan adalah sebagaimana Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Sarana Pendukung kegiatan Pengawasan SDA

No.	NAMA BARANG	JUMLAH (UNIT)
1.	Handy Talkie (HT)	5
2.	Radio Repeater	1
3.	GPS Map Include DS	4
4.	Teropong Marine Use	2
5.	Water Cheker	1
6.	Life Jacket	10
7.	Senter Waterproof	3
9.	Baju dan Peralatan Menyelam	3
10.	Pelampung Tanda	3
11.	Kamera Bawah Laut	4

Sumber : Laporan Aset, tahun 2017

c. Sarana Mobilitas Kantor

Kendaraan dinas yang digunakan sebagai sarana operasional, seluruhnya dalam kondisi baik dan mencukupi untuk menunjang operasional dinas dalam berbagai kegiatan lapangan.

Tabel 7. Jenis dan Jumlah Kendaraan Operasional Dinas

JENIS KENDARAAN	JUMLAH (unit)	SUMBER DANA	KONDISI	KET.
Roda Empat				
1. Toyota Innova	1	APBD (DAU)	Baik	Aset Daerah
2. Mitsubishi (Kuda/Diamond)	1	APBD (DAU)	Baik	Aset Daerah
3. Toyota (Kijang/Pic up)	1	APBD (DAK/DAU)	Baik	Aset Daerah
4. Isuzu (Panther/Pick up)	1	APBD (DAK/DAU)	Baik	Aset Daerah
5. Toyota (Hailux/Pick up)	1	APBD (DAK/DAU)	Baik	Aset Daerah
6. Suzuki (APV Luxury)	1	APBD (DAK/DAU)	Baik	Aset Daerah
Roda Dua				
1. Honda (GL Max)	3	APBD (DAK/DAU)	Baik	Aset Daerah
2. Honda (Tiger)	1	APBD (DAK/DAU)	Baik	Aset Daerah
3. Honda (Mega Pro)	1	APBD (DAK/DAU)	Baik	Aset Daerah
4. Honda (Supra X)	1	APBD (DAU)	Baik	Aset Daerah
5. Honda (Supra X 125)	12	APBD (DAK/DAU)	Baik	Aset Daerah
6. Honda (Vario 125)	2	APBD (DAK/DAU)	Baik	Aset Daerah
7. Honda (Supra Vit)	1	APBN	Baik	Aset Pusat
8. Susuki (Smash 110)	1	APBN	Baik	Aset Pusat
9. Yamaha (Mio)	1	APBN	Baik	Aset Pusat
10. Yamaha (Vega R)	2	APBD (DAK/DAU)	Baik	Aset Daerah
11. Yamaha (New Vixion)	2	APBD (DAK/DAU)	1 unit baik; 1 unit hilang	Asset Daerah
TOTAL	33			

Sumber : Laporan Aset, tahun 2017

Selain sarana kendaraan/transportasi darat, juga terdapat sarana transportasi laut sebagai penunjang kegiatan lapangan, berupa 5 unit speedboat, dengan rincian 3 unit adalah asset Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Jayapura, sedang 2 unit lainnya berstatus pinjam pakai Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, seluruh speedboat tersebut dalam keadaan baik dan dipakai untuk kegiatan lapangan.

Peralatan dan mesin lainnya yang menunjang pelaksanaan program/kegiatan pembangunan perikanan lainnya adalah yang terdapat di Balai Benih Ikan Lokal Kota Jayapura dan Outlet Pemasaran Hasil Perikanan.

d. Sarana pada Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) Kota Jayapura

Sarana yang terdapat di Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Fasilitas pada BBIL Kota Jayapura

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Tabung oksigen	3 unit	Baik
2	Mesin potong rumput	2 unit	Baik
3	Mobil Pick up (DS 5556 AM)	1 unit	Baik
4	Genset	2 unit	Baik
5	Hi blow	3 unit	Baik
6	Pompa air	2 unit	Baik
11	Jaringan induk	1 unit	Baik
12	Pompa celup	2 unit	Baik
13	Tabung oksigen regulator (kecil)	1 unit	Baik
14	Televisi 21 inc	1 unit	Baik
15	Bak pembenihan container 1000 ltr	2 unit	Baik
16	Bak pembenihan & kultur sistem corong berkaki	4 unit	Baik
17	Freezeer 200 ltr	1 unit	Baik
21	Pompa air alkon besar	1 unit	Baik
22	AC 0,5 pk	2 unit	Baik
23	Mesin penggiling	1 unit	Baik
24	Mesin pencetak (pelleting)	1 unit	Baik
25	Mesin pengering (hi blow)	1 unit	Baik
26	Bak kultur	4 unit	Baik
27	Rak kaca dry lab	1 unit	Baik

28	Bangsas panen	1 unit	Baik
29	Bangsas pemijahan	1 unit	Baik
30	Rumah Jaga	1 unit	Baik
31	Mess siswa/PKL	1 unit	Baik
32	Kantor	1 unit	Baik
33	Wet lab	1 unit	Baik
34	Dry lab	1 unit	Baik
35	Ruangan Kultur pakan alami	1 unit	Baik
36	Bak ikan hias	10 unit	Baik
37	Bak lele	10 unit	Baik
38	Biosecurity	2 unit	Baik
41	Mess karyawan	1 unit	Baik
42	Bak penampungan	1 unit	Baik
43	Kolam permanen	24 unit	Baik
44	Bak ikan hias	5 unit	Baik
45	Kolam uji pakan	4 unit	Baik
46	Bangunan bak pengolahan limbah	2unit	Baik
47	Bak filter	3 unit	Baik
48	Bak karantina	1 unit	Baik
49	Gudang saprodi	1 unit	Baik
50	Gudang	1 unit	Baik
51	Bak reservoir	2 unit	Baik
52	Penampung air 1000 l	3 unit	Baik
53	Bak penampung air bersih	1 unit	Baik
54	Lab Kesehatan Lingkungan dan ikan	1 unit	Baik
55	Travo PLN 50 KVA	1 unit	Baik
56	Jaringan Listrik	1 unit	Baik

Sumber : Laporan Aset, tahun 2017

e. Sarana Pada Outlet Pemasaran Hasil Perikanan

Sarana yang terdapat di Outlet Pemasaran Hasil Perikanan adalah sebagai berikut :

1) Bangunan

Bangunan outlet pemasaran hasil perikanan dapat dilihat pada Tabel 9 berikut :

Tabel 9. Data Bangunan pada Outlet Pemasaran Hasil Perikanan, 2017

No	Nama Bangunan	Fungsi	Ukuran	Jlh	Tahun Pembangunan
1.	Kantor	sarana pengontrol, pengendali dan pengawasan seluruh aktivitas dalam outlet pemasaran	72 M ²	1	2006
2.	Showroom Ikan Segar/Beku	<ul style="list-style-type: none"> pusat transaksi jual beli, Tempat display ikan segar/beku dan produk olahan serta ikan hias. 	96 M ²	1	2007
3.	Showroom Ikan Hidup Konsumsi	tempat display ikan Ikan Hidup Konsumsi.	60 M ²	1	2007
4.	Ruang Ikan Asap (Oven Pengasapan)	sarana pengolahan ikan melalui teknik pengasapan	24 M ²	1	2007 (12m ²) 2013 (12m ²)
5.	Gudang	tempat penyimpanan sementara barang yang telah dipakai	24 M ²	1	2006

Sumber : Laporan Aset, 2017

2) Peralatan Pendukung

Peralatan pendukung outlet pemasaran hasil perikanan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 10. Peralatan Pendukung Operasional Outlet Pemasaran Hasil Perikanan yang terdapat di Showroom

No.	Nama Barang	Merk	Jumlah	Kondisi
			Barang	Barang
1	Freezer	- GEA	1 unit	Baik
		- Uchida	1 unit	Baik
		- RSA	1 unit	Baik
		- Gashio	1 unit	Baik
		- Brean	1 unit	Baik
2	Insect Killer	Dealife	2 buah	Baik
3	Aquarium		4 buah	1 Rusak
4	Timbangan Digital	- Exelent	1 unit	Rusak
		- Hen Her	1 unit	Rusak
5	Ice Cruisher	Santos	2 unit	Baik
6	Genset	Firman FPG 7	1 unit	Baik
7	Etalase		2 unit	Baik
8	Lemari		2 unit	Rusak
9	Meja Komputer		1 unit	Baik
10	CPU	Acer	1 unit	Rusak
11	LCD	Acer	1 unit	Baik
12	Speaker	SonicGear	1 unit	Rusak

13	Keyboard		1 unit	Rusak
14	Showcase Cooler	RSA	1 unit	Baik
15	Kursi Putar	- Rakuda	2 buah	Baik
		- Indachi	2 buah	Rusak
16	Tray Wrapping Sealer	HW-450	1 unit	Baik
17	Pemotong Ikan	Getra	1 unit	Baik
18	Contained Food Freezer	Shandong	1 unit	Rusak
19	Show Case Dingin	GEA	2 unit	Baik
20	Meja Display Ikan Segar		1 unit	Baik
21	Rak Pajang		2 unit	Baik
22	Tempat Plastik Gulung		1 unit	Baik
23	Stavolt	Bravo	1 unit	Rusak Berat
24	Mesin Hitung	TOA	1 unit	Rusak Berat
25	AC	- Panasonic	3 unit	1 Rusak
		- Changhong	1 unit	Baik
26	Remote AC	- Changhong	1 buah	Rusak
		- Panasonic	2 buah	Baik

Sumber : Laporan Aset, 2017

Tabel 11. Peralatan Pendukung Operasional Outlet Pemasaran Hasil Perikanan yang terdapat di Kantor

No.	Nama Barang	Merk	Jumlah	Kondisi
			Barang	Barang
1	AC	Polytron	2 unit	Baik
2	Meja	- Activ	2 unit	Rusak (sudah dibuang)
		- Meja Biro	3 unit	
3	Lemari Besar		1 unit	Baik
4	Kipas Angin	Panasonic	2 unit	1 Baik/ 1 rusak
5	Kasur		2 huab	Rusak
6	Panci Presto	Set Lion Besar	2 set	Baik
		Set Lion Kecil	2 set	Baik
7	Stabilizer Automatic		1 unit	Rusak
8	Ice Flake Maker	Gea	2 unit	Rusak (dalam perbaikan)
9	Vacum Sealer	Power Pack	2 unit	Rusak (dalam perbaikan)
10	Spinner		1 unit	Rusak
11	Kompor	Hock	2 unit	Baik
12	Remote AC	Polytron	2 huah	Baik
13	Oven		1 buah	Baik
14	Blender	Phillips	1 unit	Rusak
16	Dispenser Besar		1 unit	Baik
17	Pompa Air	Sanyo	1 unit	Baik
18	Bantal Guling		1 buah	Rusak
19	Bantal Kepala		1 buah	Rusak
20	Kursi Plastik		buah	Baik
21	Tong Air		5 buah	Baik
22	Alat Penggiling Daging		2 unit	Rusak
23	Ulekan		1 buah	Rusak

24	Panci		3 buah	Rusak
25	Piring Batu		1 Lusin	Rusak
26	Mangkok bakso putih		5 buah	Rusak
27	Mangkok Kuah Bening		3 buah	Rusak
28	Nyiru		1 buah	Rusak
29	Peniris Ikan		2 buah	Baik
30	Sendok goreng		1 buah	Baik
31	Garpu		1 Lusin	Rusak
32	Penjepit		3 Buah	Baik
33	Cool Box 35 Liter		2 unit	Baik
34	Ember Plastik		3 buah	Baik
35	Selang Hijau Plastik		2 roll	Baik
36	Talenan		1 buah	Baik
37	Pisau Daging		11 buah	Rusak
38	Pisau Besar Panjang		2 buah	Rusak
39	Pisau almunium		2 buah	Rusak (kecil)
40	Pisau Kecil Hitam		9 buah	Hilang

Sumber : Laporan Aset, 2017

Tabel 12. Peralatan Pendukung Operasional Outlet Pemasar Hasil Perikanan Yang Ada di Gudang

No.	Nama Barang	Merk	Jumlah	Kondisi
			Barang	Barang
1	Keranjang Biru		4 unit	Baik
2	Alat Press Abon Biru		2 unit	Baik
3	Alat Press Abon Bulat		1 unit	Baik
4	Kompor	Hock	2 unit	Baik
5	Timbangan duduk		1 unit	Rusak
6	Mesin babat		2 unit	Rusak

Sumber : Laporan Aset, 2017

Tabel 13. Peralatan Pendukung Operasional Outlet Pemasaran Hasil Perikanan Yang Ada Di Ruang Ikan Hidup

No.	Nama Barang	Merk	Jumlah	Kondisi
			Barang	Barang
1	Bak Penampungan ikan		6 unit	Baik
2	Lemari		1 buah	Baik
3	Aerator		2 unit	Baik
4	Pompa Celup	Resun	1 unit	Baik
5	Pompa air		1 unit	Baik
6	Meja Stainlesssteel		2 unit	Baik
7	Meja Display ikan segar		2 unit	Baik

Sumber : Laporan Aset, 2017

Outlet Pemasaran Hasil Perikanan juga menerima dukungan fasilitas dari Dinas Kelautan Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua, seperti diuraikan pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Data Bantuan Hibah dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Papua

No.	Nama Barang	Merk	Jumlah	Kondisi
			Barang	Barang
1	Motor Roda Tiga	Kaisar	1 unit	Rusak berat
2	Coolbox 600 liter	Delta	2 unit	Baik
3	Freezer 600 liter	Sansio	2 unit	Baik

Sumber : Laporan Aset, 2017

B. Isu Strategis

Dinamika perubahan lingkungan strategis berpengaruh terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perikanan Kota Jayapura. Berikut ini beberapa isu strategis yang berpengaruh terhadap kinerja Dinas Perikanan Kota Jayapura, meliputi:

1. Sarana dan prasarana pendukung operasional yang belum memenuhi syarat baik dari segi mutu maupun jumlah.
2. Masih lemahnya penanganan sistem pendataan dan informasi di bidang perikanan.
3. Belum adanya jaminan untuk spesialisasi keahlian di bidang pengawasan mutu, kesehatan ikan dan lingkungan.
4. Lemahnya sinkronisasi penerapan aturan.
5. Tingkat sedimentasi Bendungan Tami yang tinggi dan jadwal normalisasi yang tidak mengikuti jadwal produksi mempengaruhi usaha budidaya perikanan air tawar.
6. Luasan perairan laut yang sempit dan berbatasan langsung dengan Negara Papua New Guinea.
7. Potensi pencemaran perairan yang cukup tinggi.
8. Rendahnya SDM lokal pelaku usaha perikanan budidaya dalam mengembangkan usahanya sesuai standart mutu karena kurangnya keseriusan usaha.
9. Rendahnya penerapan standar teknologi pengolahan.
10. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat mendorong percepatan perubahan sosial ekonomi.
11. Aplikasi teknologi yang belum konsisten diterapkan sesuai prosedur yang ditetapkan.
12. Rendahnya SDM pelaku usaha perikanan dalam mengembangkan usahanya sesuai standart mutu;

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Propinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-Kabupaten Otonom di Propinsi Irian Barat (lembaran Negara Tahun 1969 Nomor 47);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2001 tentang otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua (Lembaran Negara Tahun 2001 Nomor 135, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4151);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118); Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 Tahun 2014 , tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan

Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

- 15 Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Nomor 25 Tahun 2013, Tentang Pembagian Penerimaan Dan Pengelolaan Keuangan Dana Otonomi Khusus, yang telah dirubah pertama kali dengan Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Nomor 25 Tahun 2013 Tentang Pembagian Penerimaan Dan Pengelolaan Keuangan Dana Otonomi Khusus;
- 16 Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Jayapura;

D. Sistematika

Sistematika penyajian terdiri dari Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran. Selanjutnya diikuti dengan narasi per BAB meliputi :

BAB I PENDAHULUAN.

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi, meliputi Gambaran umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi OPD, Dasar Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA.

Pada Bab ini, diuraikan ringkasan/iktisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan, meliputi Perencanaan Strategis, IKU dan Perjanjian Kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.

Pada Bab ini dibagi menjadi 2 (dua) Sub Bab. Sub Bab Pertama berikan tentang Capaian Kinerja Organisasi, yang meliputi capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Sub bab Kedua berisikan tentang Realisasi Anggaran, yang meliputi capaian IKU, Pengukuran Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan.

BAB IV Penutup.

Pada Bab ini diuraikan simpulan umum atas Capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya, yang dituangkan dalam kesimpulan dan rekomendasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada Tahun 2017 dilaksanakan penyusunan rencana strategis (RENSTRA) OPD, menyesuaikan Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota definitif, dan selanjutnya dituangkan dalam RPJMD Pemerintah Kota Jayapura periode 2018-2022. Dengan demikian, maka tahun 2017 merupakan masa peralihan antara periode RENSTRA 2012-2016 dengan periode 2018-2022. Oleh sebab itu digunakan RENSTRA Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Jayapura periode 2012 – 2016 serta pencapaian kinerjanya sebagai Acuan Rencana Kerja Dan Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2017..

Sasaran umum yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembangunan perikanan tahun 2017 adalah *Pertama*, Peningkatan Produksi Perikanan dan Angka Konsumsi Ikan, serta *Kedua*, Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan (pendapatan dan taraf hidup nelayan, pembudidaya, pengolah, distributor dan pelaku usaha perikanan lainnya). Sasaran ini masih merujuk pada upaya pencapaian tujuan pembangunan perikanan di Kota Jayapura, yang diuraikan pada program dan kegiatan serta rencana dan perjanjian kinerja sebagai berikut :

A. Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan pembangunan yang direncanakan pada tahun anggaran 2017, sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Kegiatan :

- a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Budidaya
- b. Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya
- c. Peningkatan Produksi dan Pengelolaan Kesehatan Ikan
- d. Revitalisasi Operasional Balai Benih Ikan Lokal Kota Jayapura

2. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Kegiatan :

- a. Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
- b. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
- c. Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap

3. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Kegiatan :

- a. Fasilitasi Pengembangan Sentra Pengolahan Hasil Perikanan
- b. Fasilitasi Pengembangan Pemasaran Hasil Perikanan
- c. Fasilitasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan
- d. Operasional Outlet Pemasaran Hasil Perikanan

4. Program Pengembangan Data/Informasi Kelautan dan Perikanan

Kegiatan :

- a. Penyediaan Data dan Informasi Perikanan.

B. Rencana Kinerja

1. Rencana Kerja Belanja Tidak Langsung

Rencana kerja belanja tidak langsung pada OPD Dinas Perikanan lebih dititikberatkan pada belanja rutin berupa gaji dan tunjangan pegawai selama 1 tahun (tahun 2017), yang dialokasikan menurut perhitungan alokasi anggaran dari BPKAD, dan disesuaikan dengan kondisi kepegawaian OPD.

2. Rencana Kerja Belanja Langsung

Belanja langsung melekat pada masing-masing kegiatan, baik rutin maupun pembangunan. Program/kegiatan belanja langsung yang direncanakan pelaksanaannya pada tahun 2017 melalui alokasi APBD Kota Jayapura (DAU, DAK dan OTSUS), terdiri dari :

- a. Program Pengembangan Budidaya Perikanan

Pada Program Pengembangan Budidaya Perikanan, terdapat 3 (tiga) kegiatan, dengan sasaran, dan target sesuai Tabel 15 berikut :

Tabel 15. Program/Kegiatan, Sasaran, dan Target Program Pengembangan Budidaya Perikanan

NAMA PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN	TARGET
Program Pengembangan Budidaya Perikanan	Peningkatan produksi Perikanan Budidaya	10.701,36 ton
1. Kegiatan Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya	Terlaksananya : <ul style="list-style-type: none">• Pelatihan teknologi budidaya ikan lele di kolam bak terpal• Pelatihan teknologi budidaya ikan nila di karamba• Pedampingan dan pembinaan usaha budidaya	20 orang 20 orang 6 kali
2. Kegiatan Peningkatan Produksi dan Pengelolaan Kesehatan Ikan	Terlaksananya : <ul style="list-style-type: none">✓ Bantuan sarana produksi budidaya✓ Pemantuan hama penyakit dan kesehatan lingkungan ikan	24 unit 2 kali
3. Kegiatan Revitalisasi Operasional Balai Benih Ikan Lokal_Kota Jayapura	Telaksananya operasional BBIL	1 tahun

b. Program Pengembangan Perikanan Tangkap

Pada tahun 2017, kegiatan yang dilaksanakan pada Program ini ada 4 (empat), dengan sasaran, dan target sesuai Tabel 16. berikut:

Tabel 16. Program/Kegiatan, Sasaran, dan Target Program Pengembangan Perikanan Tangkap

NAMA PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN	TARGET
Program Pengembangan Perikanan Tangkap	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	32.700,74 ton
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Terlaksananya Pengelolaan Sumberdaya Ikan : <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Sarana Fish Apartemen • Bantuan Sarana Pemeliharaan Tukik • Pemantauan dan Evaluasi Perkembangan dan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir • Pengendalian Pengelolaan Sumberdaya Ikan 	2 unit 1 unit 2 kali 4 kali
Kegiatan Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap	Terlaksananya : <ul style="list-style-type: none"> • Pedampingan Kelembagaan Nelayan dan Fasilitas Kemitraan Usaha • Pelatihan Aplikasi Teknologi Alat Bantu Penangkapan • Sosialisasi Asuransi dan Kartu Nelayan • Pengadaan Sarana Alat Bantu Penangkapan 	2 KUB 20 orang 60 orang 6 unit
Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Terlaksananya : <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Kapal Ikan dibawah 3GT • Pembuatan Bak Penampungan Air Bersih di BBIL • Pengadaan Jaringan Air Bersih 	8 unit 1 unit 1000 m'
Kegiatan Pengadaan Motor Katinting	Terlaksananya Pengadaan Motor Katinting	10 unit

d. Program Optimalisasi Pengolahan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Terdapat 4 (empat) kegiatan, dengan rincian nama kegiatan, sasaran dan target sesuai Tabel 17. berikut :

Tabel 17. Program/Kegiatan, Sasaran, dan Target pada Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan

Nama Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Program : OPTIMALISASI PENGELOLAAN DAN PEMASARAN PRODUKSI PERIKANAN	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan produksi olahan hasil perikanan - Angka konsumsi ikan 	<ul style="list-style-type: none"> • 3.507, 82 ton • 38,95 kg/ kapita
Kegiatan Fasilitasi Perkembangan Sentra Pengolahan Hasil Perikanan	Terlaksananya : <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pengolahan produk dan manajemen usaha hasil perikanan - Kegiatan pembinaan dan pendampingan - Widyawisata pengolah hasil perikanan - Pemantauan mutu hasil perikanan - Validasi database pengolah dan pembuatan aplikasi database pengolah hasil perikanan 	<ul style="list-style-type: none"> - 30 orang - 12 UPI - 9 orang - 4 kali - 1 kali
Kegiatan Fasilitasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Terlaksananya pengadaan sarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	56 unit
Kegiatan Fasilitasi Penguatan dan Pengembangan Pemasaran Hasil Perikanan	Terlaksananya : <ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Gemarikan di sekolah - Penyuluhan dan Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Dasar Ikan di Posyandu - Pameran Promosi Produk Olahan Ikan - Pembinaan diversifikasi olahan ikan di posyandu; - Validasi data pemasar hasil perikanan di Kota Jayapura. 	<ul style="list-style-type: none"> - 5 kali - 5 kali - 1 kali - 3 kali - 1 kali
Kegiatan Operasional UPTD Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Terlaksananya operasional UPTD pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	1 tahun

e. Program Pengembangan Data/Informasi Kelautan dan Perikanan

Program ini terdiri dari 1 (satu) kegiatan, dengan rincian nama kegiatan, sasaran, dan target, sesuai Tabel 18. berikut :

Tabel 18. Program/Kegiatan, Sasaran, dan Target pada Program Pengembangan Data/Informasi Kelautan dan Perikanan

NAMA PROGRAM / KEGIATAN	SASARAN	TARGET
Program : Pengembangan Data/ Informasi Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya kinerja data/ informasi kelautan dan perikanan yang transparan, akuntabel dan terbarukan.	100%
Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Perikanan	Terlaksananya - Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Program/ Kegiatan Internal Perikanan - Terlaksananya Pendataan Statistik Perikanan - Terlaksananya Bimtek Nilai Tukar Perikanan dan Angka Konsumsi Ikan - Terlaksananya Forum Koordinasi Bidang Perikanan (RAKERNIS) di Kota Jayapura - Terlaksananya Penyusunan Roadmap Pengembangan Kampung Lele di Kampung Koya Kosso	- 4 kali - 4 triwulan - 1 kali - 1 kali - 1 dokumen

C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari Walikota Jayapura kepada Kepala Dinas Perikanan Kota Jayapura untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata OPD Dinas Perikanan untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
4. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Selanjutnya, Pernyataan Perjanjian Kinerja Dinas Perikanan dituangkan dalam Perjanjian Kinerja dan lampirannya serta Indikator Kinerja Utama, sebagai berikut :

Lampiran : Perjanjian Kinerja OPD Dinas Perikanan Tahun 2017 (Tabel 19) berikut :

Tabel 19. Perjanjian Kinerja Tahun 2017, OPD Dinas Perikanan Kota Jayapura

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi perikanan	Meningkatkan kuantitas dan kualitas Produksi Perikanan Tangkap	- Jumlah produksi perikanan tangkap	ton	32,700.74
			- Jumlah Pemantauan dan evaluasi kondisi ekosistem perairan dan biota air	kali	2
			- Jumlah sarana pengkayaan sumber daya ikan	unit	2
			- Jumlah pedampingan usaha perikanan tangkap	kali	8
			- Jumlah peserta bimtek, penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan	orang	80
			- Jumlah Kelembagaan Nelayan dan kemitraan	KUB	2
			- Jumlah armada perikanan tangkap	unit	8
			- Jumlah alat penangkapan ikan yang diadakan	unit	10
		Meningkatkan kuantitas, kualitas dan nilai Produksi Perikanan Budidaya berbasis komoditi unggulan daerah	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	ton	10,701.36
			- Jumlah bantuan sarana produksi budidaya	unit	24
			- Jumlah pemantauan hama penyakit dan kesehatan ikan	kali	2
			- Jumlah peserta bimtek, penyuluhan, sosialisasi, pelatihan	orang	40
			- Jumlah Pedampingan dan pembinaan usaha perikanan budidaya	Kali	6
			- Produksi Benih BBIL dan UPR	ekor	16.627.663

Lanjutan, Tabel 19. Perjanjian Kinerja Tahun 2017, OPD Dinas Perikanan Kota Jayapura :

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA
		Meningkatkan kinerja data/informasi kelautan dan perikanan yang transparan, akuntabel dan terbarukan	- Tersedianya data dan informasi perkembangan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan perikanan	Prosen dan data	100 dan 7
2	Meningkatnya nilai tambah produk perikanan	Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan	- Angka Konsumsi Ikan	kg/kapita	38.95
			- Jumlah produksi olahan hasil perikanan	ton	3.507,82
			- Jumlah pengolah terlatih akan pengolahan produk dan manajemen usaha hasil perikanan	orang	30
		Meningkatkan produksi hasil olahan perikanan yang tepat kuantitas dan kualitas	- Terbina dan terdampingnya Unit Pengolahan Ikan (UPI)	UPI	12
			- Jumlah pengolah hasil perikanan yang berkembang	orang	9
			- Terpantaunya mutu hasil perikanan	kali	4
			- Jumlah Promosi Produk Perikanan	kali	2
			- Jumlah Sosialisasi Gemarikan di sekolah	kali	5
			- Jumlah Penyuluhan Makanan Berbahan Dasar Ikan di Posyandu	kali	5
			- Jumlah sarpras pengolahan & pemasaran hasil perikanan yang tersedia	paket	13

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan (Sumber Dana)
1.	Pengembangan Perikanan Budidaya	544.000.000,-	DAU, OTSUS

2.	Pengembangan Perikanan Tangkap	3.045.750.000,-	DAU, DAK, OTSUS
3.	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.130.895.000,-	DAU, OTSUS
4.	Pengembangan Data/Informasi Kelautan dan Perikanan	312.960.000,-	DAU
TOTAL		5.033.605.000,-	

INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Produksi Perikanan	43.402.10	ton
2	Angka Konsumsi Ikan	38,95	Kg/kapita/tahun

Jayapura, 2 Januari 2017

KEPALA DINAS

ELSYE P. RUMBEKWAN, S.Pi, M.Si

PEMBINA UTAMA MUDA

NIP. 19650828 199712 2 001

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan kewajiban Instansi Pemerintah (IP) untuk menjelaskan (*obligation to answer*) pelaksanaan seluruh kebijakan pembangunan tahunan yang memuat *informasi kinerja*, baik keberhasilannya maupun kegagalannya. Disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntabilitas yang lazim, yaitu; jujur, obyektif dan transparan, serta disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu; pemerintah, masyarakat dan *stakeholder* lainnya.

Akuntabilitas dirumuskan sebagai pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas yang dibebankan dan kewenangan yang diberikan dalam rangkaian proses pembangunan secara terperinci, sistematis dan akuntabel.

Akuntabilitas kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan ataupun kegagalan dalam pelaksanaan misi guna pencapaian visi, yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Unit Kerja. Pelaporan dan akuntabilitas kinerja, dituangkan dalam bentuk evaluasi dan analisis kinerja atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Evaluasi kinerja bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna pelaksanaan lebih baik ke depan. Analisis dilakukan terhadap perbedaan kinerja (*performa gap*) yang terjadi serta penyebabnya untuk mencari strategi pemecahan masalah yang akan ditempuh.

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan yang diambil, dengan menggunakan Indikator Kinerja (IK), dimana indikator tersebut harus dijadikan dasar pertanggungjawaban dalam seluruh proses pembangunan. dari perencanaan strategis, perencanaan kinerja tahunan, penganggaran kinerja, penetapan kinerja, pengukuran kinerja, maupun pelaporan kinerja. Indikator Kinerja yang digunakan, adalah sebagai berikut :

1. Indikator Masukan (*input*)

Segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran (dana, SDM, informasi, kebijakan/peraturan perundang-undangan, dsb).

2. Indikator Keluaran (*output*)

Sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik dan/atau non fisik (efek langsung).

3. Indikator Hasil (*outcome*)

Segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah.

Pada **Bab II**, telah diuraikan sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2017. Berdasarkan kondisi riil upaya pencapaian sasaran dan tujuan pembangunan perikanan Kota Jayapura melalui pelaksanaan program/kegiatan Tahun Anggaran 2017, maka hasil pengukuran kinerja program/kegiatan Tahun Anggaran 2017, dapat dilihat pada Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Tujuan, Sasara, Indikator Sasaran, Target Kinerja, dan Capaian Kinerja, Tahun 2017

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA	CAPAIAN KINERJA	PROSENTASE CAPAIAN (%)	KETERANGAN PENCAPAIAN
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi perikanan	Meningkatkan kuantitas dan kualitas Produksi Perikanan Tangkap	- Jumlah produksi perikanan tangkap	ton	32,700.74	49,093.81	150.13	melampaui
			- Jumlah Pemantauan dan evaluasi kondisi ekosistem perairan dan biota air	kali	2	4	200.00	Melampaui
			- Jumlah sarana pengkayaan sumber daya ikan	unit	2	3	150.00	Melampaui
			- Jumlah pedampingan usaha perikanan tangkap	kali	8	8	100.00	Tercapai
			- Jumlah peserta bimtek, penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan	orang	80	80	100.00	Tercapai
			- Jumlah Kelembagaan Nelayan dan kemitraan	KUB	2	2	100.00	Tercapai
			- Jumlah armada perikanan tangkap	unit	8	8	100.00	Tercapai
			- Jumlah alat penangkapan ikan yang diadakan	unit	10	10	100.00	Tercapai
		Meningkatkan kuantitas, kualitas dan nilai Produksi Perikanan Budidaya berbasis komoditi unggulan daerah	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	ton	10,701.36	8,345.04	77.98	Tidak tercapai
			- Jumlah bantuan sarana produksi budidaya	unit	24	24	100.00	Tercapai
			- Jumlah pemantauan hama penyakit dan kesehatan ikan	kali	2	2	100.00	Tercapai
			- Jumlah peserta bimtek, penyuluhan, sosialisasi, pelatihan	orang	40	40	100.00	Tercapai
			- Jumlah Pedampingan dan pembinaan usaha perikanan budidaya	Kali	6	6	100.00	Tercapai
			- Produksi Benih BBIL dan UPR	ekor	16.627.663	36,554,400	219,84	Melampaui

Lanjutan, Tabel 20. Tujuan, Sasaran, Indikator dan Kinerja Sasaran, Tahun 2017

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA	CAPAIAN KINERJA	PROSENTASE CAPAIAN (%)	KETERANGAN
		Meningkatkan kinerja data/ informasi kelautan dan perikanan yang transparan, akuntabel dan terbarukan	- Tersedianya data dan informasi perkembangan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan perikanan	Prosen dan data	100 dan 7	100 dan 10	142,86	Melampaui
2	Meningkatnya nilai tambah produk perikanan	Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan	- Angka Konsumsi Ikan	kg/kapita	38.95	42.50	109,11	Melampaui
			- Jumlah produksi olahan hasil perikanan	ton	3.507,82	4.788,61	136,51	Melampaui
			- Jumlah pengolah terlatih akan pengolahan produk dan manajemen usaha hasil perikanan	orang	30	30	100.00	Tercapai
		Meningkatkan produksi hasil olahan perikanan yang tepat kuantitas dan kualitas	- Terbina dan terdampingnya Unit Pengolahan Ikan (UPI)	UPI	12	12	100.00	Tercapai
			- Jumlah pengolah hasil perikanan yang berkembang	orang	9	9	100.00	Tercapai
			- Terpantaunya mutu hasil perikanan	kali	4	4	100.00	Tercapai
			- Jumlah Promosi Produk Perikanan	kali	2	1	50.00	Tidak tercapai
			- Jumlah Sosialisasi Gemarikan di sekolah	kali	5	5	100.00	Tercapai
			- Jumlah Penyuluhan Makanan Berbahan Dasar Ikan di Posyandu	kali	5	5	100.00	Tercapai
			- Jumlah sarpras pengolahan & pemasaran hasil perikanan yang tersedia	paket	13	19	146,15	Melampaui

Tabel 21. Indikator Kinerja Utama (IKU), Tahun 2017

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET	CAPAIAN	KETERANGAN PENCAPAIAN
1	Produksi Perikanan (tangkap dan budidaya)	Ton	43.402,10	57.438,85	Melampaui (132,34%)
2	Angka Konsumsi Ikan	Kg/kapita	38,95	42,50	Melampaui (109,11%)

Meskipun pada Tabel 21 terlihat bahwa, capaian Indikator Kinerja Utama melampaui target yang ditentukan, namun bila dibandingkan dengan Tabel 20, pencapaian ini lebih didukung oleh perikanan tangkap dan upaya peningkatan nilai tambah produk perikanan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas Produksi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap tahun 2017 menunjukkan peningkatan dibanding tahun 2016, sebagaimana uraian berikut :

☒ Tahun 2016

- Target Produksi : 24.222,77 ton (berdasarkan RENSTRA)
- Capaian Produksi : 45.661,50 ton

☒ Tahun 2017

- Target Produksi : 32.700,74 ton (berdasarkan RENJA)
- Capaian Produksi : 49.093,81 ton

Dari data diatas terlihat bahwa produksi perikanan tangkap pada tahun 2017 baik target maupun capaian produksi mengalami peningkatan. Target produksi tahun 2017 meningkat 35% dari target produksi tahun 2016. Capaian produksi tahun 2017 meningkat 102,68% dari target produksi tahun 2016 dan 7,52% dari capaian produksi tahun 2016, serta meningkat 150,13% dari target produksi tahun 2017 atau terlewati 50,13% (16.393,07 ton).

Peningkatan produksi perikanan ini merupakan dampak positif dari kebijakan *moratorium* Pemerintah pusat dan didukung pula oleh Kebijakan Pemberdayaan Ekonomi Rakyat termasuk di dalamnya pemberdayaan ekonomi nelayan dari Pemerintah Kota Jayapura yang diterjemahkan oleh Dinas Perikanan melalui Program Pengembangan Perikanan Tangkap, serta upaya nelayan untuk terus meningkatkan produksi dan produktivitas usahanya melalui pemanfaatan bantuan sarana dan prasarana produksi perikanan yang diterima tahun-tahun sebelumnya. Selain itu nelayan Kota Jayapura termasuk nelayan yang terus berinovasi dan improvisasi melalui pemanfaatan

aplikasi teknologi tangkap ramah lingkungan. Selain itu, secara tidak langsung juga didukung oleh kegiatan sosialisasi/pelatihan/pedampingan kelompok/perorangan pelaku usaha perikanan tangkap yang terus dilaksanakan termasuk di tahun 2017, untuk peningkatan SDM nelayan, serta pemantauan dan evaluasi terhadap pemanfaatan bantuan sarana prasarana produksi yang diberikan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan sarana dan prasarana produksi perikanan yang diadakan melalui Program Pengembangan Perikanan Tangkap tahun 2017, kontribusinya baru dapat diukur pada tahun berikutnya. Selain itu juga, terkait upaya meningkatkan produksi dan produktivitas usaha perikanan tangkap, disamping pemberian bantuan hibah, dilakukan juga pemantauan dan evaluasi kondisi ekosistem perairan dan biota air, serta bantuan sarana pengkayaan sumber daya ikan. Tujuannya adalah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perairan dan biotanya yang berkelanjutan.

*Berdasarkan data dan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, **sasaran peningkatan produksi perikanan tangkap dapat tercapai bahkan melampaui target.***

Meskipun aksi dan reaksi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi perikanan tangkap telah turut memberikan andil terhadap kenaikan nilai Indikator Kinerja (IKU) dinas, pelaksanaan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ini perlu ditingkatkan, mengingat produksi perikanan tangkap merupakan suplai utama dalam pemenuhan kebutuhan protein ikan bagi masyarakat di Kota Jayapura.

Pencapaian pelaksanaan program pengembangan perikanan tangkap dan kegiatannya pada tahun 2017, dapat dilihat pada Tabel 22 berikut :

Tabel 22. Program, Kegiatan, Indikator dan Capaian Kinerja Perikanan Tangkap, Tahun 2017

PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	TAHUN 2017	
		TARGET	CAPAIAN
Program : Pengembangan Perikanan Tangkap	Program : Meningkatnya produksi perikanan tangkap	32.700,74 ton	49.093,81 ton
Kegiatan :	Kegiatan :		
Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Terlaksananya Pengelolaan Sumberdaya Ikan : <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Sarana Fish Apartemen • Bantuan Sarana Pemeliharaan Tukik • Pemantauan dan Evaluasi Perkembangan Rehabilitasi Ekosistem Pesisir • Pengendalian Pengelolaan Sumberdaya Ikan 	2 unit 1 unit 2 kali 4 kali	2 unit 1 unit 2 kali 4 kali
Kegiatan Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap	Terlaksananya : <ul style="list-style-type: none"> • Pedampingan Kelembagaan Nelayan dan Fasilitasi Kemitraan Usaha • Pelatihan Aplikasi Teknologi Alat Bantu Penangkapan • Sosialisasi Asuransi dan Kartu Nelayan • Pengadaan Sarana Alat Bantu Penangkapan 	2 KUB 20 orang 60 orang 6 unit	2 KUB 20 orang 60 orang 6 unit
Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Terlaksananya : <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan Kapal Ikan dibawah 3GT • Pembuatan Bak Penampungan Air Bersih di BBIL • Pengadaan Jaringan Air Bersih 	8 unit 1 unit 1000 m'	8 unit 1 unit 1000 m'
Kegiatan Pengadaan Motor Katinting	Terlaksananya Pengadaan Motor Ketinting	10 unit	10 unit

Sasaran 2 : Meningkatkan kuantitas, kualitas dan nilai produksi perikanan budidaya berbasis komoditi unggulan lokal

a. Produksi Perikanan Budidaya

Produksi perikanan budidaya tahun 2017 bila dibandingkan tahun 2016, mengalami penurunan, sesuai uraian berikut :

☒ Tahun 2016

- Target Produksi : 13.813,78 ton (berdasarkan RENSTRA)
- Capaian Produksi : 10.950,93 ton

☒ Tahun 2017

- Target Produksi : 10.701,36 ton (berdasarkan RENJA)
- Capaian Produksi : 8.345,04 ton

Pada data diatas terlihat bahwa, baik target maupun capaian produksi perikanan budidaya pada tahun 2017 mengalami penurunan. Target produksi tahun 2017 menurun 22,53% dari target produksi tahun 2016. Capaian produksi tahun 2017 juga menurun 39,59% dari target produksi tahun 2016 dan 23,80% dari capaian produksi tahun 2016, serta hanya mencapai 77,98% dari target produksi tahun 2107.

Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan perikanan budidaya kurun waktu 5 tahun (2012-2016) dan disandingkan dengan potensi dan permasalahan yang dihadapi, diketahui bahwa, produksi perikanan budidaya tidak dapat mencapai target yang telah ditentukan karena target yang ditetapkan terlalu tinggi dan capaian produksi tahun sebelum 2012 tidak dihitung dengan baik. Oleh sebab itu, melalui rencana kerja (RENJA) Tahun 2017, target produksi diturunkan, namun demikian capaian produksi tahun 2017 juga tidak dapat mencapai target ditentukan. Hal ini terjadi karena, luasan areal/lahan budidaya mengalami penurunan sebesar 33,41% atau berkurang 601,74 Ha, sebagaimana terlihat pada Tabel 23 berikut.

Tabel 23. Perkembangan Luasan Areal Budidaya (Ha), Tahun 2013-2017

JENIS BUDIDAYA	LUAS AREAL (Ha) perTAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
Kolam	1.084,94	1.211,66	1.211,66	1.211,66	611,05
Tambak	587,6	588,5	588,5	588,5	587,6
Keramba Air Tawar	0,47	0,46	0,46	0,46	0,41
Keramba Laut	0,31	0,31	0,31	0,31	0,12
Jumlah	1.673,32	1.800,93	1.800,93	1.800,93	1.199,19

Sumber : Data Bidang Perikanan Budidaya, 2017

Data pada tabel 23, menunjukkan di tahun 2017 terjadi pengurangan luas areal budidaya dengan pengurangan terbesar pada budidaya kolam yaitu sebesar 600,61 Ha (49,57%). Data ini diperoleh berdasarkan hasil validasi yang dilakukan pada tahun 2017. Berkurangnya luasan areal budidaya air tawar disebabkan karena telah banyak terjadi konversi lahan terutama kolam menjadi bangunan konstruksi baik untuk perumahan maupun ruko/toko. Penurunan yang cukup drastis juga terjadi pada keramba air laut di Kampung Tobati dan Enggros yang berkurang sebanyak 0,19 Ha (61,29%), dikarenakan minimnya pengetahuan maupun ketrampilan manajemen usaha pada pembudidaya ikan air laut, serta ketersediaan benih ikan air laut yang hanya berharap dari alam.

Berkurangnya lahan/areal budidaya ini berdampak terhadap produksi yang juga menurun, sebagaimana terlihat pada tabel 24. Penurunan produksi yang drastis dibanding produksi tahun 2016, terjadi pada budidaya keramba air laut (91,25%), keramba air tawar (86,83%) dan kolam (20,30%), sedang budidaya tambak di Kampung Holtekamp terjadi penurunan produksi sebesar 6,29%.

Tabel 24. Produksi Perikanan per Jenis Budidaya (ton), Tahun 2013 – 2017

JENIS BUDIDAYA	PRODUKSI (ton) pada TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
Kolam	4.019,92	5.320,09	5.451,19	7.437,42	5.927,51
Tambak	1.445,07	2.097,38	2.047,62	2.567,28	2.405,67
Keramba Air Tawar	89,77	108,4	107,74	88,30	11,63
Keramba Air Laut	70,86	68,95	67,77	2,63	0,23
Jumlah	5.625,62	7.594,85	7.674,32	10.095,62	8.345,04

Sumber : Data Bidang Perikanan Budidaya, 2017

Perkembangan ini menjadi perhatian untuk kegiatan-kegiatan pelatihan, pendampingan dan pembinaan usaha serta bantuan sarana dan prasarana produksi perikanan budidaya yang sesuai teknologi tepat guna pada tahun berikutnya, terutama pada kawasan danau dan teluk Youtefa guna pencapaian target produksi budidaya yang telah ditentukan.

b. Produksi benih ikan air tawar

☒ Tahun 2016

- Target Produksi : 16.627.663 ekor (RENSTRA Dinas 2012-2016), terdiri dari ;
 - BBIL : 700.000 ekor
 - UPR : 15.927.663 ekor
- Capaian Produksi : 4.507.460 ekor, terdiri dari :
 - BBIL : 259.700 ekor

- UPR (23 unit) : 4.247.760 ekor

☑ Tahun 2017

- Target Produksi : 16.627.663 ekor (RENJA Dinas, 2017), terdiri dari ;
 - BBIL : 700.000 ekor
 - UPR : 15.927.663 ekor
- Capaian Produksi : 36.554.440 ekor, terdiri dari :
 - BBIL : 140.000 ekor
 - UPR (26 unit) : 36.414.440 ekor

Produksi benih ikan air tawar tahun 2017 dapat melampaui target yang ditentukan dikarenakan produksi benih di UPR meningkat sangat signifikan terutama UPR Tunas Harapan, sedang produksi benih pada BBIL menurun drastis. Peningkatan produksi benih yang signifikan dari UPR Tunas Harapan terjadi karena didukung ketersediaan induk ikan produktif yang memadai, suplai air dari jaringan air bersih yang terpasang langsung dari mata air yang kontinyu, serta kemampuan pemasaran yang memadai sehingga jangkauan pemasaran tidak saja di Kota Jayapura tetapi menjangkau kabupaten tetangga dan kabupaten pengunungan.

Capaian produksi benih ikan pada BBIL tahun 2017 menurun 46,09% dibanding tahun 2016 dan menurun 20% dari target tahun 2017. Hal disebabkan minimnya jumlah induk produktif, suplai air bergantung pada suplai bendungan tami yang lebih sering dihentikan, serta kemampuan akses pasar yang rendah. Dari jumlah Induk ikan mas sebanyak 127 ekor, yang produktif hanya 26 ekor, induk ikan lele sebanyak 90 ekor, yang produktif hanya 40 ekor, sedangkan dari jumlah induk ikan nila sebanyak 1.500 ekor, yang produktif sebanyak 1.200 ekor, tetapi ini merupakan pengadaan tahun 2017 sehingga belum dapat berproduksi secara optimal.

Berdasarkan data dan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa produksi perikanan budidaya tidak mencapai target karena masalah non teknis, sedangkan produksi benih ikan air tawar melampaui target karena kontribusi dari UPR yang didukung aspek teknis dan non teknis yang memadai.

Pencapaian produksi perikanan yang melampaui target indikator kinerja utama (IKU), karena kontribusi dari produksi perikanan tangkap.

Pencapaian pelaksanaan program pengembangan perikanan budidaya dan kegiatannya pada tahun 2017, dapat dilihat pada Tabel 25 berikut.

Tabel 25. Program, Kegiatan, Indikator dan Capaian Kinerja Perikanan Budidaya, Tahun 2017

PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM / KEGIATAN	CAPAIAN TAHUN 2017	
		TARGET	CAPAIAN
Program : Pengembangan Budidaya Perikanan	Program : Meningkatnya produksi perikanan budidaya	10.950,93 ton	8.345,04 ton
Kegiatan :	Kegiatan :		
1. Revitalisasi Operasional Balai Benih Ikan Lokal Kota Jayapura	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya operasional BBIL • Produksi benih ikan air tawar (BBIL dan UPR) 	1 tahun 16.627.663 ekor	1 tahun 36.554.440 ekor
2. Kegiatan Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya	Terlaksananya : <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan teknologi budidaya ikan lele di kolam bak terpal • Pelatihan teknologi budidaya ikan nila di karamba • Pedampingan dan pembinaan usaha budidaya 	20 orang 20 orang 6 kali	20 orang 20 orang 6 kali
3. Kegiatan Peningkatan Produksi dan Pengelolaan Kesehatan Ikan	Terlaksananya : <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan sarana produksi budidaya • Pemantuan hama penyakit dan kesehatan lingkungan ikan 	24 orang 2 kali	24 orang 2 kali

Sasaran 3 : Meningkatkan kinerja data / informasi kelautan dan perikanan yang transparan, akuntabel dan terbarukan

Sasaran ini untuk mendukung pencapaian sasaran-sasaran lainnya, mengingat dalam perencanaan dan hasil pelaksanaannya dibutuhkan data dan informasi yang terbarukan dan akurat.

Kinerja data/informasi perikanan diukur berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil pendataan statistik perikanan pada tahun berjalan.

☒ Tahun 2016

- Target : 80% dan 5 data (RENSTRA Dinas 2012-2016)
- Capaian : 80% dan 7 data

☒ Tahun 2017

- Target : 100% dan 7 data (RENJA Dinas 2017)
- Capaian : 100% dan 10 data

Setiap tahunnya, kinerja data/informasi tercapai sesuai target yang ditetapkan. Data yang dicapai dari hasil pendataan statistik perikanan yaitu : (1) produksi perikanan tangkap; (2) jumlah nelayan; (3) jenis dan jumlah alat tangkap; (4) jenis dan jumlah armada; (5) produksi perikanan budidaya; (6) luasan areal budidaya; (7) produksi pengolahan hasil perikanan; (8) jumlah distribusi dan pengecer pemasar hasil perikanan; (9) pemasaran hasil perikanan keluar dan masuk Kota Jayapura; (10) kebutuhan ikan di restoran/rumah makan dan swalayan/supermarket.

Pencapaian kinerja ini didukung melalui pelaksanaan kegiatan, yang dapat dilihat pada Tabel 26, berikut :

Tabel 26. Program, Kegiatan, Indikator dan Capaian Kinerja Data/Informasi, Tahun 2017

PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROG./KEG.	CAPAIAN TAHUN 2017	
		TARGET	CAPAIAN
Program Pengembangan Data/Informasi Kelautan dan Perikanan	Meningkatnya kinerja data/ informasi kelautan dan perikanan yang transparan, akuntabel dan terbarukan	100%	100%
1. Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Perikanan	Terlaksananya :		
	- Monitoring/Evaluasi Internal	4 kali	4 kali
	- Pendataan Statistik Perikanan	4 triw	4 triw
	- Bimbingan Teknis Penghitungan Nilai Tukar Nelayan dan Angka Konsumsi Ikan	20 orang	20 orang
	- Forum Koordinasi (RAKERNIS) Bidang Kelautan dan Perikanan se-Provinsi Papua di Kota Jayapura	1 kali	1 kali
	- Penyusunan Roadmap Pengembangan Kampung Lele di Kampung Koya Kosso	1 dokumen	1 dokumen

Sasaran 4 : Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan serta meningkatkan produksi hasil olahan perikanan yang tepat kuantitas dan kualitas

☒ Tahun 2016

a. Angka Konsumsi Ikan

- Target : 34,00 kg/kapita (RENSTRA Dinas 2012-2016)
- Capaian : 38,95 kg/kapita

b. Produksi Olahan

- Target : 2.284,53 (RENSTRA Dinas 2012-2016)
- Capaian : 3.507,82 ton

☒ Tahun 2017

a. Angka Konsumsi Ikan

- Target : 38,95 kg/kapita (RENJA Dinas 2017)
- Capaian : 42,50 kg/kapita

b. Produksi Olahan

- Target : 3.507,82 ton (RENJA Dinas 2017)
- Capaian : 4.788,61 ton

Angka konsumsi ikan tahun 2017 meningkat 9,11% (109,11%) dari target yang ditetapkan. Capaian ini disebabkan pengetahuan masyarakat yang mulai meningkat tentang manfaat memakan ikan terutama untuk peningkatan gizi anak. Walaupun demikian, tingkat pencapaian ini masih terlalu kecil karena kecenderungan untuk mengkonsumsi bahan pangan lain (daging ayam, sapi atau telur dll) masih lebih besar dibandingkan dengan kecenderungan untuk mengkonsumsi bahan pangan ikan. Disamping itu gemar makan ikan masih didominasi orang dewasa, sedang anak –anak masih menyukai ayam dan telur. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam rangka meningkatkan konsumsi ikan di Kota Jayapura, perlu untuk terus menggiatkan program memasyarakatkan makan ikan (Gemarikan) dengan sasaran utama ibu hamil, menyusui, dan anak-anak.

Peningkatan produksi olahan hasil perikanan tahun 2017 juga melampaui target yang ditetapkan (meningkat 36,51% dari target yang ditentukan).

Produksi olahan hasil perikanan tahun 2017 masih didominasi oleh produk olahan ikan asap dan olahan tuna. Dari produksi sebesar 4.788,61 ton pada tahun 2017, olahan tuna menyumbang 2.540,16 ton atau 53,05% dan olahan ikan asap menyumbang 1.673,48 ton atau 34,95%. Sedangkan 574,97 ton atau 12,01% disumbangkan oleh produk olahan lain, seperti olahan ikan asin, olahan bandeng, olahan baby nila dan olahan tenggiri.

Peningkatan produksi ini didukung oleh pemanfaatan bantuan hibah sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan yang diadakan melalui sumber dana APBD (OTSUS) tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu didukung pula oleh kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan bagi Unit Pengolahan Hasil Perikanan yang terus dilakukan secara kontinyu dan berkala, termasuk pada tahun 2017, yang bertujuan untuk meningkatkan SDM pengolah hasil perikanan sehingga dapat meningkatkan produksi dan ragam produk olahan hasil perikanan.

Berdasarkan data dan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, sasaran peningkatan produksi khususnya produksi olahan hasil perikanan tercapai bahkan melampaui target yang cukup signifikan

Pencapaian pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2017 sehingga mendukung pencapaian Angka Konsumsi Ikan dan produksi olahan hasil perikanan tahun 2017, sebagaimana uraian diatas, dapat dilihat pada Tabel 27 berikut.

Tabel 27. Program, Kegiatan, Indikator dan Capaian Kinerja Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan, Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN	TAHUN 2017	
		TARGET	CAPAIAN
Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> - Angka konsumsi ikan (kg/kapita) - Meningkatnya produk olahan hasil perikanan (ton) 	38,95 3.507,82	38,95 4.778,61
1. Fasilitasi perkembangan sentra pengolahan hasil perikanan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan dan pendampingan UPI dan kelompok pengolah hasil perikanan - Pelatihan pengolahan produk dan manajemen usaha hasil perikanan - Widyawisata pengolah hasil perikanan - Pemantauan mutu hasil perikanan - Validasi database pengolah dan pembuatan aplikasi database pengolah hasil perikanan 	12 UPI 30 orang 9 orang 4 kali 1 kali	12 UPI 30 orang 9 orang 4 kali 1 kali
2. Fasilitasi penguatan dan pengembangan pemasaran hasil perikanan	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Gemarikan di sekolah - Penyuluhan dan Pemberian Makanan Tambahan berbahan dasar ikan di Posyandu - Pameran Promosi Produk Olahan Ikan - Pembinaan diversifikasi olahan ikan di posyandu; - Validasi data pemasar hasil perikanan di Kota Jayapura 	5 kali 5 kali 1 kali 3 kali 1 kali	5 kali 5 kali 1 kali 3 kali 1 kali
3. Operasional outlet pemasaran produk perikanan	Terlaksananya operasional outlet pemasaran produk perikanan	1 tahun	1 tahun
1. Kegiatan Fasilitasi Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Terlaksananya pengadaan sarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan	56 unit	56 unit

B. REALISASI ANGGARAN

Pada Tahun Anggaran 2017, total anggaran belanja dari APBD Kota Jayapura yang dialokasikan kepada Dinas Perikanan melalui DPA SKPD (DPA Induk) Nomor 3.01.01.01/DPA-SKPD/KOTA-JPR/2017, adalah sebesar **Rp. 9.482.902.350,-** (*Sembilan milyar empat delapan puluh dua juta Sembilan ratus dua ribu tiga ratus lima puluh rupiah*). Alokasi anggaran ini selanjutnya mengalami perubahan melalui DPPA OPD Nomor 3.01.01.01/DPPA-OPD/Kota-JPR/2017 menjadi sebesar **Rp.9.444.856.350,-** (*Sembilan milyar empat ratus empat puluh empat juta delapan ratus lima puluh enam ribu tiga ratus lima puluh rupiah*). Alokasi anggaran ini digunakan untuk membiayai :

1. Belanja Tidak Langsung (Belanja Gaji dan Tunjangan), sebesar **Rp. 3.834.945.000,-** (*tiga milyar delapan ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus empat puluh lima ribu rupiah*);
2. Belanja Langsung (Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, serta Belanja Modal), sebesar **Rp. 5.610.361.350,-** (*lima milyar enam ratus sepuluh juta tiga ratus enam puluh satu ribu tiga ratus lima puluh rupiah*), dengan rincian sebagai berikut:
 - Belanja Rutin, sebesar **Rp. 577.151.350,-** (*lima ratus tujuh puluh tujuh juta seratus lima puluh satu ribu tiga ratus lima puluh rupiah*) untuk membiayai 10 kegiatan dari 2 program.
 - Belanja Pembangunan (Publik), sebesar **Rp. 5.033.210.000,-** (*lima milyar tiga puluh tiga juta dua ratus sepuluh ribu rupiah*) untuk membiayai 13 kegiatan dari 4 program.

Selengkapnya uraian alokasi dan realisasi anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung menurut kegiatan, pada Tabel 28 berikut.

Tabel 28. Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung menurut Kegiatan, Tahun 2017

NO	Nama Program/Kegiatan	Sumber Dana	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Prosentase (%)
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG		<u>3,834,495,000</u>	<u>3,512,419,523</u>	
1	Belanja Pegawai (Gaji, Tunjangan dll)	DAU	3,834,495,000	3,512,419,523	91.60
B	BELANJA LANGSUNG (RUTIN DINAS)		<u>577,151,350</u>	<u>566,293,010</u>	
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		343,651,350	342,346,710	
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	DAU	1,200,000	1,200,000	100.00
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	DAU	16,200,000	16,036,060	98.99
3	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	DAU	50,400,000	50,400,000	100.00
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	DAU	36,886,000	36,886,000	100.00
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	DAU	11,865,350	10,733,350	90.46
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	DAU	2,100,000	2,100,000	100.00
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	DAU	25,000,000	25,000,000	100.00
8	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	DAU	200,000,000	199,991,300	100.00

Lanjutan **Tabel 28. Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung menurut Kegiatan**

NO	Nama Program/Kegiatan	Sumber Dana	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Prosentase (%)
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		233,500,000	223,946,300	
9	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	DAU	143,500,000	133,946,300	93.34
10	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	DAU	90,000,000	90,000,000	100.00
C	BELANJA LANGSUNG (KEGIATAN PEMBANGUNAN)		<u>5,033,210,000</u>	<u>4,857,358,698</u>	
I	Program Perikanan Tangkap		3,045,355,000	2,970,853,500	
1	Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap	OTSUS	157,000,000	156,580,000	99.73
2	Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	DAK BIDANG Perikanan	2,268,210,000	2,212,523,000	97.54
3	Penunjang DAK	DAU	152,145,000	138,009,500	90.71
4	Pengadaan Mesin tempel (Katinting)	DAU	80,000,000	78,095,000	97.62
5	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	OTSUS	388,000,000	385,646,000	99.39

Lanjutan **Tabel 28. Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung menurut Kegiatan**

NO	Nama Program/Kegiatan	Sumber Dana	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Prosentase (%)
II	Program Pengembangan Budidaya Perikanan		544,000,000	516,157,532	
6	Revitalisasi Operasional Balai Benih Ikan Lokal (BBI)Lokal Kota Jayapura	DAU	309,000,000	282,637,532	91.47
7	Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya Kota Jayapura	OTSUS	105,000,000	104,940,000	99.94
8	Peningkatan Produksi dan Pengelolaan Kesehatan Ikan	OTSUS	130,000,000	128,580,000	98.91
III	Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan		1,130,895,000	1,063,637,666	
9	Operasioanal UPTD Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	DAU	225,895,000	159,137,666	70.45
10	Fasilitas Penyediaan Sarana & Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	OTSUS	189,330,000	188,830,000	99.74
11	Fasilitasi Perkembangan Pemasaran Hasil Perikanan	OTSUS	318,170,000	318,170,000	100.00
12	Fasilitasi Perkembangan Sentra Pengolahan Hasil Perikanan	OTSUS	397,500,000	397,500,000	100.00
IV	Program Pengembangan Data/ Informasi Kelautan dan Perikanan		312,960,000	306,710,000	
13	Penyediaan Data dan Informasi Perikanan	DAU	312,960,000	306,710,000	98.00
TOTAL DANA			9,444,856,350	8,936,071,231	94.61

Selanjutnya, alokasi anggaran belanja diuraikan sebagai berikut :

1. Alokasi Anggaran untuk Belanja Tidak Langsung

Dari total anggaran sebesar Rp. 3,834,495,000,-, yang digunakan (realisasi) sebesar Rp. 3,512,419,523,-. Hal ini dikarenakan jumlah Pegawai pada awal tahun 2017 sebanyak 50 orang dan mengalami pengurangan karena mutasi pegawai keluar Pemerintah Kota Jayapura sebanyak 3 orang, serta mutasi ke SKPD lain dalam Pemerintah Kota Jayapura sebanyak 1 orang, sehingga jumlah pegawai menjadi 46 orang.

2. Alokasi Anggaran untuk Belanja Langsung Kegiatan Rutin Dinas

Total Anggaran untuk Kegiatan/Belanja rutin SKPD yang dialokasi sebesar Rp. 577,151,350,- yang digunakan sebesar Rp. 566,293,010,-. Dengan demikian secara umum 10 kegiatan rutin dinas telah terealisasi sesuai belanja. Adapun sisa dana sebesar Rp. 10.858.340,- (1,88%), rinciannya dapat dilihat pada Tabel 29 berikut.

Tabel 29. Selisih Anggaran Kegiatan Rutin Dinas, Tahun 2017

NO	URAIAN	JUMLAH DANA (Rp)	KETERANGAN
1	Selisih pembayaran telepon/wifi	163.940,-	Setor kembali Ke KASDA
2	Selisih belanja penjilidan	1.132.000,-	Setor kembali ke KASDA
3	Selisih perjalanan dinas luar daerah (tiket pesawat)	8.700,-	Setor kembali ke KASDA
4	Selisih belanja BBM dan servis kendaraan dinas	9.553.700,-	- Setor kembali ke KASDA = Rp. 8.872.700,- - Tidak dicairkan = Rp. 681.000,-
TOTAL		10.858.340,-	

3. Alokasi Anggaran untuk Belanja Langsung Kegiatan Pembangunan

Dari Total Anggaran Belanja Langsung (Kegiatan Pembangunan) yang diterima, sebesar Rp 5,033,210.000,- yang digunakan (realisasi) sebesar Rp. 4,857,358,698,- atau 96,51%. Dengan demikian, secara umum seluruh kegiatan (13 kegiatan) telah terealisasi sesuai belanja yang terafektasi dalam bentuk fisik (sarana dan prasarana) dan non fisik (pembinaan/ pendampingan maupun operasional pelaksanaan kegiatan).

Dengan demikian, terdapat selisih atau sisa lebih dana kegiatan sebesar Rp. 175.851.302,- atau 3,49%, sebagaimana uraian pada Tabel 30.

Tabel 30. Selisih Anggaran Kegiatan Pembangunan, Tahun 2017

NO	URAIAN	JUMLAH DANA (Rp)	KETERANGAN
1	Selisih Kontrak	66,055,500	Dana tidak dicairkan
2	Honor Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	11,100,000	Jabatan PPK melekat pada KPA, Dana tidak dicairkan
3	Selisih Pembayaran Listrik BBIL dan Outlet P2HP	44,203,302	Dana tidak dicairkan
4	Selisih Pembayaran Rekening Air Outlet P2HP	3,400,000	Dana tidak dicairkan
5	Selisih Belanja Bahan Baku Outlet P2HP	39,707,000	Dana tidak dicairkan
6	Selisih sewa tempat untuk RAKERNIS	4,050,000	Dana tidak dicairkan
7	Selisih perjalanan dinas luar daerah (tiket pesawat)	7,335,500	- Dana tidak dicairkan = Rp. 2.200.000,- - Disetor kembali ke KASDA = Rp. 5.135.500
	TOTAL	175,851,302	

4. Alokasi Anggaran untuk Kelompok Sasaran

Realisasi anggaran belanja langsung pada tahun 2017, sebesar **Rp. 8.936.071.231,-** (*delapan milyar sembilan ratus tiga puluh enam juta tujuh puluh satu ribu dua ratus tiga puluh satu rupiah*) digunakan untuk membiayai belanja yang terkait kelompok sasaran, yaitu untuk masyarakat pelaku usaha perikanan dan penunjang operasional OPD dalam pelaksanaan pembangunan, dirinci pada Tabel 31. Berikut.

Tabel 31. Alokasi Anggaran Belanja untuk Kelompok Sasaran

NO	NAMA KEGIATAN	REALISASI ANGGARAN (Rp)	ALOKASI			
			MASYARAKAT	%	OPERASIONAL DINAS	%
1	Kegiatan Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap	156.580.000,-	124.800.000,-	79,70	31.780.000,-	20,30
2	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan	2.212.523.000,-	1.292.483.000,-	58,42	920.040.000,-	41,58
3	Kegiatan Penunjang DAK	138.009.500,-	-	-	138.009.500,-	100,00
4	Kegiatan Pengadaan Mesin Katinting	78.095.000,-	64.185.000,-	82,19	13.910.000,-	17,81
5	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Ikan	385.646.000,-	319.952.000,-	82,97	65.694.000,-	17,03
6	Kegiatan Revitalisasi Operasional BBIL Kota Jayapura	282.637.532,-	-	-	282.637.532,-	100,00
7	Kegiatan Pengembangan Usaha Perikanan Budidaya	104.940.000,-	65.000.000,-	61,94	39.940.000,-	38,06
8	Kegiatan Peningkatan Produksi dan Pengelolaan Kesehatan Ikan	128.580.000,-	91.080.000,-	70,84	37.500.000,-	29,16
9	Kegiatan Operasional UPTD Outlet P2HP	159.137.666,-	32.790.000,-	20,60	126.347.666,-	79,40
10	Kegiatan Fasilitas Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	188.830.000,-	179.000.000,-	94,79	9.830.000,-	5,21
11	Kegiatan Fasilitas Pengembangan Pemasaran Hasil Perikanan	318.170.000,-	228.800.000,-	71,91	89.370.000,-	28,09
12	Kegiatan Fasilitas Perkembangan Sentra Pengolahan Hasil Perikanan	397.500.000,-	302.500.000,-	76,10	95.000.000,-	23,90
13	Penyediaan Data dan Informasi Perikanan	306.710.000,-	50.000.000,-	16,30	256.710.000,-	83,70
14	Belanja Tidak Langsung (Gaji dan Tunjangan ASN)	3.512.419.523,-	-	-	3.512.419.523,-	100,00
15	Belanja Langsung Kegiatan Rutin Dinas	566.293.010,-	-	-	566.293.010,-	100,00
	TOTAL	8.936.071.231,-	2.750.90.000,-	30,78	6.185.481.231,-	69,22

Berdasarkan uraian pada Tabel 31 diatas, alokasi anggaran yang diperuntukkan bagi kelompok sasaran, yaitu :

- a. Masyarakat pelaku usaha perikanan, dalam bentuk bantuan sarana fisik dan pembinaan/pendampingan yang berkaitan langsung dengan pengembangan produktivitas usaha perikanan, sebesar Rp. 2.750.590.000,- atau 30,78%
- b. Dukungan operasional dinas (pemerintah), dalam bentuk gaji, tunjangan PNS, belanja rutin dan sarana prasarana, serta administrasi penunjang kegiatan (tidak langsung ke masyarakat), sebesar Rp 6.185.481.231,- atau 69,22%.

Dengan demikian, terlihat bahwa alokasi anggaran belanja pembangunan yang diperuntukkan bagi masyarakat perikanan sebagai subjek pembangunan lebih kecil dibanding dengan alokasi anggaran yang diperuntukkan bagi operasional teknis dinas, dengan selisih 38,44%. Tetapi apabila ditinjau berdasarkan sumber dana, kegiatan-kegiatan yang bersumber dari Dana Otonomi Khusus (OTSUS) yang diperuntukan bagi masyarakat, sebesar 77,81%, sumber dana Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar 58,42, dan dana Dana Alokasi Umum sebesar 2,91%.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan uraian yang tertuang dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencapaian sasaran-sasaran strategis kinerja Dinas Perikanan diukur berdasarkan Target Capai yang tertuang dalam Rencana Kerja (RENJA) 2017 dengan tetap melakukan perbandingan pada target Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2012 – 2016 dan capaiannya pada tahun 2016.
2. Alokasi anggaran sebesar Rp. 8.936.071.231,-, yang diperuntukan bagi kelompok sasaran masyarakat pelaku usaha perikanan sebesar Rp. 2.750.590.000,- (30,78%) dan penunjang operasional OPD dalam pelaksanaan pembangunan sebesar Rp 6.185.481.231,- (69,22%).
3. Total Anggaran untuk Kegiatan/Belanja rutin SKPD yang dialokasi sebesar Rp. 577,151,350,- digunakan sebesar Rp. 566,293,010,-. Secara umum 10 kegiatan rutin dinas telah terealisasi sesuai belanja.
4. Dari Total Anggaran Belanja Langsung (Kegiatan Pembangunan) yang diterima, sebesar Rp 5,033,210.000,- yang digunakan (realisasi) sebesar Rp. 4,857,358,698,- atau 96,51%. Dengan demikian, secara umum seluruh kegiatan (13 kegiatan) telah terealisasi sesuai belanja yang terafektasi dalam bentuk fisik (sarana dan prasarana) dan non fisik (pembinaan/ pendampingan maupun operasional pelaksanaan kegiatan).
5. Pengurangan jumlah pegawai pada Dinas Perikanan karena mutasi menyebabkan total anggaran untuk belanja tidak langsung sebesar Rp. 3,834,495,000,-, yang termanfaatkan adalah sebesar Rp. 3,512,419,523,-.
6. Program dan kegiatan tahun 2017, dilaksanakan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, yaitu Meningkatnya produksi perikanan (tangkap, budidaya dan pengolahan), dan Meningkatnya Angka Konsumsi Ikan.
7. Program dan kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target *Sasaran meningkatnya produksi perikanan tangkap* tahun 2017 dapat tercapai bahkan melampaui target yang ditentukan (terlewat 50,13% /16.393,07 ton dari 32.700,74 ton).
8. *Sasaran meningkatnya produksi perikanan budidaya* tidak mencapai target, bukan disebabkan kesalahan pada Program maupun kegiatan, tetapi lebih disebabkan faktor teknis dan non teknis yang penyelesaiannya membutuhkan *stakeholder* lain. Sedangkan produksi benih ikan air tawar, dapat melampaui target karena kontribusi dari UPR.

9. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target *Sasaran meningkatnya kinerja data / informasi kelautan dan perikanan yang transparan, akuntabel dan terbarukan* dapat mencapai target, dengan pengembangan data dari 7 data meningkat menjadi 10 data.
10. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target *Sasaran meningkatnya produksi produksi olahan hasil perikanan tercapai bahkan melampaui target yang cukup signifikan, yakni meningkat sebesar 136,51% dari target yang ditetapkan.*
11. Angka konsumsi ikan tahun 2017 sebagai salah satu Indikator Kinerja Utama Dinas, nilainya melampaui target yang ditetapkan (terlampaui 9,11% arget RENJA 2017).
12. Produk hasil perikanan tahun 2017 masih didominasi oleh olahan ikan asap dan olahan tuna.

B. Permasalahan

Sampai dengan tahun 2017, permasalahan yang dihadapi Dinas untuk pencapaian target kegiatan, adalah :

1. Produksi Perikanan Budidaya

Masih terus terkendala pada permasalahan suplai air bendungan Tami, alih fungsi kolam menjadi bangunan ruko dan perumahan yang kurang tertata baik, serta keamanan dan keseriusan usaha budidaya karamba, baik air tawar maupun air laut.

2. Angka Konsumsi Ikan

Meski Angka Konsumsi Ikan Kota Jayapura untuk tahun 2017 melampaui target, gemar makan ikan masih didominasi orang dewasa.

C. Rekomendasi

1. Upaya pembinaan, pendampingan usaha, dan bantuan SAPRODI, masih perlu untuk dilakukan;
2. Perlu untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan stakeholder terkait, baik dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Instansi teknis terkait lingkup Pemerintah Kota Jayapura, BUMN, swasta, dan masyarakat pelaku usaha perikanan;
3. Perlu dilakukan pengkajian ulang yang lebih mendetail untuk penetapan target produksi budidaya, mengingat perkembangan di kawasan Minapolitan yang cukup signifikan;
4. Untuk melaksanakan point 1, 2, dan 3, dibutuhkan , untuk itu dibutuhkan alokasi dana yang memadai.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perikanan Kota Jayapura Tahun 2017 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tanggungjawab yang diberikan oleh Pemerintah Kota Jayapura, dalam pelayanan kepada masyarakat perikanan di Kota Jayapura.